

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif, karena dalam mengkaji permasalahan, peneliti tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Metode Kualitatif untuk menguji hipotesis/teori (Sugiyono, 2016:38). Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang di amati. Data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat di lapangan oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

###### **2. Desain Penelitian**

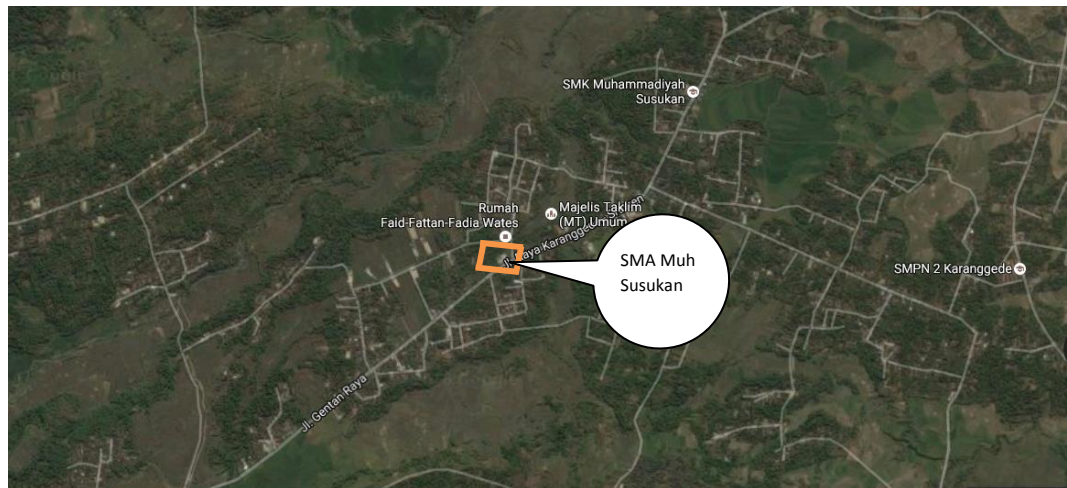
Design penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal holistik, Menurut Yin (2015:18) penelitian studi kasus merupakan inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas; dan dimana : multi sumber bukti dimanfaatkan.

Penelitian ini adalah jawaban atas pertanyaan bagaimana dan mengapa dan terfokus pada peristiwa kontemporer artinya bahwa penelitian ini memfokuskan pada satu variabel utama tetapi cakupannya lebih dari satu analisis.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Susukan, Jln Sruwen-Karanggede KM 15 Desa Gentan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang pada tahun 2016. Pemilihan tempat didasarkan pada pertimbangan (1) Bervariasi Komunikasi, (2) Lokasi Sekolah yang strategis, dan (3) semua guru bersedia melakukan kolaborasi dengan peneliti, (Sutama:2014)



Sumber : Google map

Gambar 1. Lokasi Penelitian

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih lima bulan, yaitu sejak bulan februari sampai dengan bulan Juni 2016.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh peneliti dari sumbernya.

Data Primer dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling/Penyuluhan, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Wali Kelas.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dokumen tentang kedisiplinan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa arsip dokumen yang berada di SMA Muhammadiyah Susukan,

Dokumentasi Wawancara, catatan-catatan tertulis di lapangan yang berupa bank data siswa.

## 2. Sumber Data

Arikunto (2006: 107) definisi sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Informan

Informan merupakan inti untuk pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan yang dihadapi selama dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum, Guru BP, Guru PAI, Guru PKn, Wali Kelas di SMA Muhammadiyah Susukan.

### b. Key Informan

Key Informan merupakan informasi kunci yaitu orang yang dianggap dapat memberikan informasi-informasi secara detail. Key Informan merupakan nara sumber utama. Dalam Penelitian ini yang menjadi key informan adalah Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Susukan

### c. Arsip dan Dokumen

Menurut Sutopo (2005:54) menjelaskan bahwa “ dokumen adalah merupakan bahan tertulis yang masih berhubungan dengan suatu kejadian atau aktivitas-aktivitas tertentu, sedangkan cacatan rekaman yang lebih bersifat resmi dan terencana dengan baik dalam organisasi disebut dengan arsip. Dokumen dan arsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan tertulis yang berupa bank data siswa, catatan-catatan lapangan, dan tata tertib/aturan sekolah di SMA Muhammadiyah Susukan.

## **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan dapat bertindak sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data penelitian. Kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan guna untuk mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan maupun record / dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses

pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan secara detail dilapangan. Kehadiran peneliti sebagai instrumen menurut Moleong (2014:169) mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keuthan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan mencari kesempatan mencari respon. Ciri khas penelitian kualitatif yaitu tidak dapat dipisahkan dari pengamatan / observasi, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya Moleong (2014:163).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian diperlukan beberapa cara serta teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Menurut Nazir (2014:211) “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan berstandar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Secara umum metode mengumpulkan data dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu: ”Metode pengamatan langsung, metode dengan menggunakan pertanyaan, metode khusus”.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Moh.Nazir (2014:154) Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pengamatan baru tergolong sebagai teknik mengumpulkan data jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan oleh peneliti.
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja.
- d. Pengamatan dapat di cek dan dikontrol atas validitas dan reabilitasnya.

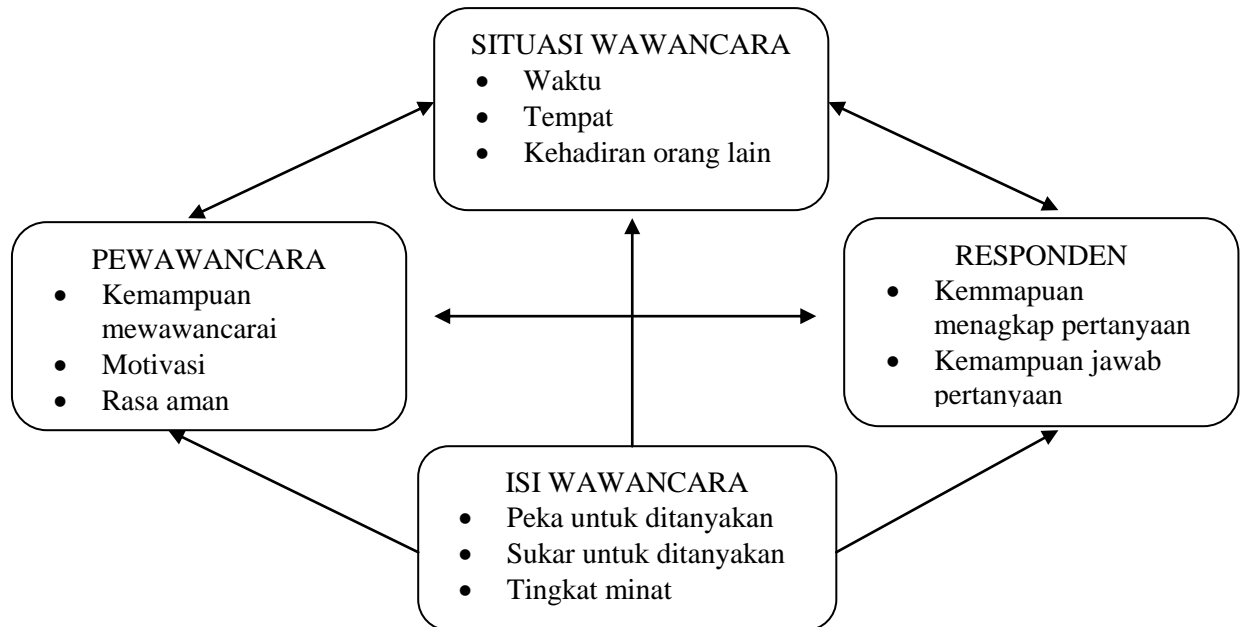
Observasi/pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan peneliti secara langsung pada objek yang diteliti, yang dalam hal ini adalah kedisiplinan siswa berbasis pendidikan Islam di SMA Muhammadiyah Susukan. Objek penelitian yang diamati adalah siswa sejak masuk ke sekolah sampai siswa pulang sekolah. Dalam penelitian kualitatif metode observasi tidak digunakan untuk menguji kebenaran akan tetapi digunakan untuk mengetahui kebenaran yang ada. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengetahui pengelolaan kedisiplinan siswa berbasis Islam di SMA Muhammadiyah Susukan.

## **2. Wawancara (interview)**

Menurut Moh. Nazir (2014:170-171) yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan yang ditanya atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara merupakan proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara merupakan proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari, antara lain:

- a. Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya;
- b. Responden selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara;
- c. Pewawancara selalu mengajukan pertanyaan;
- d. Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral;
- e. Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.

Skema wawancara yang akan dilakukan( faktor yang mempengaruhi interaksi dalam wawancara)



Gambar.2  
Skema wawancara yang akan dilakukan  
( faktor yang mempengaruhi interaksi dalam wawancara)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang di susun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya sehingga wawancara bebas. Dalam Wawancara ini, peneliti mewawancarai berbagai pihak di Sekolah, yang meliputi:

- Wawancara kepada Kepala Sekolah
- Wawancara kepada Guru BP/BK
- Wawancara kepada Guru Pendidikan Kewarganegaraan
- Wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam
- Wawancara kepada Wali Kelas X, XI dan XII

Untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh melalui metode observasi, teknik wawancara sangat dibutuhkan, Dalam metode wawancara ini data yang diambil adalah data mengenai pengelolaan kedisiplinan siswa

berbasis Islam di SMA Muhammadiyah Susukan Tahun 2016 meliputi, data yang berkaitan dengan kedisiplinan, tata tertib di Sekolah, kurikulum yang diberlakukan.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Moleong (2014:160), "analisis dokumentasi digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi bersifat alamiah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari data jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan, data siswa, data kelulusan, data sarana prasarana dan catatan lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian", yaitu data siswa, data tata tertib sekolah dan catatan lapangan. Metode ini dapat berupa, Foto Dokumentasi, Data dari Sekolah.

### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data, Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Penelitian menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan menggunakan triangulasi sumber. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, Patton dalam Moleong (2014:330). Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-

orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan ( Moleong, 2014:331). Alat bantu atau alat pendukung ini penting artinya untuk membantu peneliti membuat laporan lengkap dan bukti kepada pihak lain bahwa penelitian memang telah dilakukan. Kesemuanya merupakan bukti-bukti fisik yang dapat dilihat oleh siapapun.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model alir. Langkah-langkah analisis data model alir menurut Miles dan Huberman (2012:15-19), adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

### **2. Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2016:338) Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola yang tepat dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang diperoleh kemudian direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat standar elektronik seperti komputer mini, dengan memberi aspek-aspek tertentu.

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan



diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **3. Penyajian Data/Data Display**

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016:341) dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif.

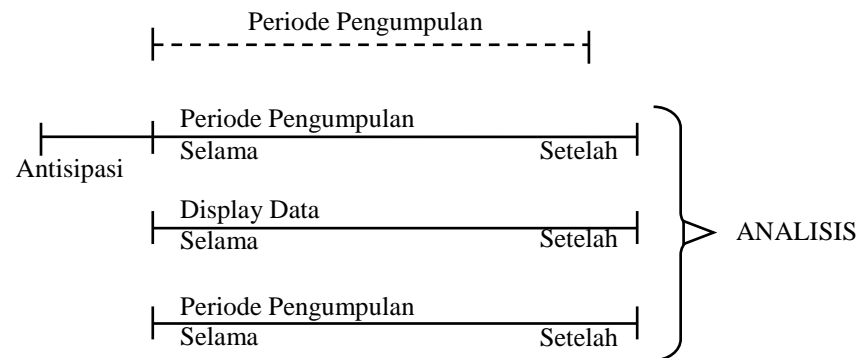
Dengan display data maka akan mempermudah untuk melakukan pemahaman apa yang terjadi, merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam melakukan display data selain dengan teks naratif juga dengan gambar bahkan grafik maupun chart.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016:337) mengemukakan bahwa dalam analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

Langkah-langkah analisis di tunjukkan pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Komponen dalam analisis data (*flow model*)